

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. hasil belajar fisika siswa kelas IX MTs Darul Ulum Palangkaraya tahun ajaran 2016/2017 pada materi Listrik Dinamis dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment* menunjukkan siswa tuntas sebanyak 41,18% siswa sedangkan 58,82% siswa tidak tuntas. Selanjutnya untuk ketuntasan TPK 42,11% siswa tuntas sedangkan 57,89% siswa tidak tuntas.
2. Pengelolaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *concept attainment* pada pokok bahasan Listrik Dinamis bagi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Palangkaraya tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori cukup baik dengan rata-rata sebesar 3,41.
3. aktifitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *concept attainment* pada pokok bahasan Listrik Dinamis bagi siswa kelas IX MTs Darul Ulum Palangkaraya tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase aktifitas rata-rata sebesar 73,71%.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* dan berdasarkan hasil

analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menganggap perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran menggunakan model *Concept Attainment* mendapatkan kategori cukup baik. Oleh karena itu terdapat banyak hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan agar pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, guru harus lebih memaksimalkan pengelolaan waktu. Karena semakin banyak yang harus dipelajari siswa perpertemuan akan membuat semakin sulit untuk memaksimalkan pengelolaan waktu. Selain itu pada tahap penyajian data juga sebaiknya guru menyajikan lebih banyak contoh agar siswa lebih mudah menemukan atribut-atribut dari setiap contoh positif dan contoh negatif dari setiap konsep. pada tahap ini siswa juga perlu lebih banyak bimbingan karena siswa banyak mengalami kesulitan dalam memunculkan suatu atribut dari contoh-contoh yang ada tanpa petunjuk dari guru.
2. Guru harus mempunyai pengetahuan yang luas agar dapat memberikan lebih banyak contoh aplikasi konsep yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa contoh positif maupun contoh negatif dari suatu konsep agar siswa lebih banyak mendapatkan petunjuk tentang atribut yang harus diamati.